PENGEMBANGAN PROTOTYPE SISTEM PENCARIAN JASA FREELANCE LOKAL DENGAN EVALUASI KUALITAS BERBASIS ISO/IEC 25010

Ragil Wirayudha Panca Putra[1], Putri Arum Sari[2], Chairul Anwar[3]
[1,2,3]Program Studi Sistem Informasi, Universitas Pamulang,
Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[1]ragilwirayudha11@gmail.com, [2]ptr.arum27@gmail.com, [3]Dosen02917@unpam.ac.id

Abstrak

Pencarian jasa penyedia layanan lepas (*freelance*) lokal seringkali menjadi permasalahan bagi masyarakat dan pelaku usaha karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti keterbatasan informasi, ketidaksesuaian keahlian, serta kesulitan dalam menemukan penyedia jasa yang terpercaya di sekitar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah *prototype* sistem pencarian jasa freelance lokal yang mampu memberikan rekomendasi pekerja lepas secara akurat ber-dasarkan lokasi dan keahlian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *User-Centered Design* (UCD) dengan teknik pengembangan *prototype*, serta penerapan algoritma *location & skill-based matching* untuk meng-hasilkan hasil pencarian yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi kualitas sistem dilakukan dengan mengacu pada standar ISO/IEC 25010 yang meliputi aspek *functional suitability*, *usability*, *performance efficiency*, dan *reliability*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu memfasilitasi pencarian jasa dengan relevan, mudah digunakan, serta memiliki kinerja yang baik dan stabil. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam menemukan jasa freelance lokal secara efektif dan efisien serta menjadi referensi dalam pengembangan platform pencarian jasa di masa mendatang.

Kata kunci: Sistem Pencarian, Jasa Freelance Lokal, *User-Centered Design*, ISO/IEC 25010, Prototype.

Article History
Received: June 2026
Reviewed: June 2026
Published: July 2026

Plagiarism Checker No.: 237.u873247.fh8374

Copyright : Author
Publish by : Kohesi

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstract

Local freelance service searching is often a problem for the community and business actors due to various factors such as limited information, skill mismatches, and difficulties in finding trusted service providers in their vicinity. This study aims to design a prototype of a local freelance service search system capable of providing accurate freelancer recommendations based on location and expertise. The method used in this research is the User-Centered Design (UCD) approach with prototyping techniques, as well as the implementation of location & skill-based matching algorithms to produce search results that match user needs. System quality evaluation was conducted referring to the ISO/IEC 25010 standard, which includes functional suitability, usability, performance efficiency, and reliability aspects. The testing results show that the developed system is able to facilitate relevant service searches, is easy to use, and has good and stable performance. Thus, this system is expected to help users in finding local freelance services effectively and efficiently and serve as a reference in the development of service search platforms in the future.

***Keywords**: Search System, Local Freelance Service, User-Centered Design, ISO/IEC 25010, Prototype.*

1. PENDAHULUAN

Pencarian tenaga kerja lepas atau *freelance* merupakan aktivitas yang semakin krusial dalam era *gig economy* saat ini. Namun, proses menentukan penyedia jasa lokal sering kali menjadi hal yang membingungkan karena dipengaru-hi oleh berbagai faktor seperti spesifikasi keahlian, anggar-an biaya, kredibilitas, serta jarak lokasi penyedia jasa dari pengguna. Tidak sedikit orang yang akhirnya menyewa ja-sa secara acak tanpa mempertimbangkan aspek portofolio maupun rekam jejak pekerja. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan solusi yang dapat membantu masyarakat dalam menemukan penyedia jasa *freelance* lokal yang te-pat sasaran dan terpercaya.

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kontribusi besar dalam membantu kemudahan akses in-formasi berbasis data. Platform digital pencarian jasa da-pat dimanfaatkan untuk memberikan alternatif pekerja lepas yang sesuai dengan kriteria pengguna, sehingga proses transaksi dan penyelesaian proyek menjadi lebih mudah, cepat, dan terarah. Sistem pencarian jasa freelance lokal menjadi solusi yang potensial untuk mengatasi permasa-lahan tersebut. Dengan memanfaatkan data seperti jenis keahlian (desain, perbaikan rumah, penulisan, dll), jarak radius lokasi, serta ulasan pelanggan sebelumnya, sistem dapat menghasilkan rekomendasi yang lebih personal dan relevan.

Namun, dalam pengembangan sebuah sistem informa-si, tidak hanya aspek fungsionalitas yang perlu diperha-tikan, tetapi juga kualitas sistem secara keseluruhan. Sis-tem yang baik harus mampu memberikan kinerja optimal, mudah digunakan, serta memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Salah satu standar internasional yang digunakan untuk menilai kualitas perangkat lunak adalah ISO/IEC 25010.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ada-lah *User-Centered Design* (UCD) yang menempatkan pengguna sebagai fokus utama dalam proses perancang-an sistem. Metode *prototype* digunakan untuk memper-mudah proses pengujian dan penyempurnaan sistem sebe-

lum diimplementasikan secara penuh. Prototype ini meng-integrasikan algoritma berbasis lokasi dan keahlian untuk menghasilkan pencarian jasa yang akurat. Berdasarkan la-tar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk me-rancang dan mengembangkan prototype sistem pencari-an jasa freelance lokal serta mengevaluasi kualitas sistem menggunakan standar ISO/IEC 25010.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Teori Pengertian ISO/IEC 25010

Menurut Chairul Anwar dan Rahmat Hartono (2025), ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak berdasarkan sejumlah karakteristik yang terukur dan sistematis. Standar ini berfungsi sebagai pedoman dalam menilai sejauh mana suatu sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan tujuan organisasi. ISO/IEC 25010 tidak hanya menekankan aspek fungsionalitas, tetapi juga memperhatikan aspek nonfungsional yang berpengaruh terhadap kualitas perangkat lunak secara keseluruhan. Melalui standar ini, proses pengembangan perangkat lunak dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan objektif. Pengukuran kualitas dilakukan berdasarkan karakteristik yang mencerminkan performa, keamanan, keandalan, serta kemudahan penggunaan sistem. Dengan demikian, ISO/IEC 25010 menjadi acuan penting dalam memastikan bahwa perangkat lunak memiliki kualitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan lingkungan operasionalnya.

2.2. Karakteristik ISO/IEC 25010

1) Functional Suitability, merupakan karakteristik yang menilai kemampuan perangkat lunak dalam menyediakan fungsi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Aspek ini memastikan bahwa seluruh fitur sistem dapat berjalan dengan benar, lengkap, dan akurat. Semakin tinggi tingkat kesesuaian fungsi yang diberikan, maka semakin baik kualitas sistem dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi karakteristik ini berfokus pada kelengkapan, ketepatan, dan kesesuaian fungsi
2) Performance Efficiency, mengukur kemampuan perangkat lunak dalam menggunakan sumber daya secara optimal ketika menjalankan fungsi yang tersedia. Karakteristik ini mencakup kecepatan respons sistem, waktu pemrosesan, serta efisiensi penggunaan memori dan perangkat keras. Sistem yang memiliki performa baik mampu memberikan layanan secara cepat tanpa membebani sumber daya secara berlebihan. Oleh karena itu, aspek ini sangat penting dalam menjaga kenyamanan dan produktivitas pengguna.
3) Compatibility, merupakan kemampuan perangkat lunak untuk beroperasi dan berinteraksi dengan sistem, aplikasi, maupun lingkungan lain tanpa menimbulkan konflik. Karakteristik ini memastikan bahwa suatu aplikasi dapat berbagi sumber daya dan bertukar informasi secara efektif. Tingkat kompatibilitas yang baik memungkinkan integrasi sistem menjadi lebih mudah dan efisien. Dengan demikian, perangkat lunak dapat digunakan dalam berbagai lingkungan teknologi yang berbeda.
4) Usability, adalah karakteristik yang menilai tingkat kemudahan pengguna dalam memahami, mempelajari, dan mengoperasikan suatu perangkat lunak. Sistem yang memiliki usability tinggi akan lebih mudah digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat pengalaman. Aspek ini juga mencakup kemudahan navigasi, tampilan antarmuka, serta kenyamanan saat berinteraksi dengan sistem. Semakin baik usability suatu aplikasi, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut.
5) Reliability, menunjukkan kemampuan perangkat lunak dalam mempertahankan kinerja yang konsisten selama periode penggunaan tertentu. Karakteristik ini berkaitan dengan stabilitas sistem, kemampuan menghindari kegagalan, dan kemampuan pemulihan ketika terjadi gangguan. Sistem yang reliabel dapat beroperasi secara berkelanjutan

tanpa mengalami kesalahan yang signifikan. Oleh karena itu, reliability menjadi faktor penting dalam menjamin keberlangsungan layanan sistem.

6) Security, merupakan karakteristik yang berkaitan dengan perlindungan data, informasi, dan sumber daya sistem dari akses yang tidak sah. Aspek ini mencakup kerahasiaan, integritas, autentikasi, serta pengendalian akses pengguna. Sistem yang memiliki tingkat keamanan tinggi mampu melindungi data dari ancaman maupun penyalahgunaan. Dengan demikian, keamanan menjadi salah satu indikator utama kualitas perangkat lunak modern.
7) Maintainability, adalah kemampuan perangkat lunak untuk diperbaiki, dimodifikasi, diuji, dan dikembangkan dengan mudah ketika diperlukan perubahan. Karakteristik ini membantu pengembang dalam melakukan pemeliharaan sistem secara lebih efisien. Struktur kode yang baik dan dokumentasi yang jelas akan meningkatkan tingkat maintainability suatu perangkat lunak. Oleh sebab itu, aspek ini sangat penting untuk mendukung keberlangsungan pengembangan sistem dalam jangka panjang.
8) Portability, merupakan kemampuan perangkat lunak untuk dipindahkan atau dijalankan pada berbagai platform dan lingkungan yang berbeda tanpa memerlukan perubahan yang signifikan. Karakteristik ini mendukung fleksibilitas penggunaan sistem pada berbagai perangkat maupun sistem operasi. Semakin tinggi tingkat portability, semakin mudah suatu aplikasi diterapkan di lingkungan yang berbeda. Hal tersebut dapat mengurangi biaya implementasi dan meningkatkan jangkauan penggunaan perangkat lunak.

2.3. Konsep Jasa Freelance

Pekerja lepas atau *freelancer* merupakan individu yang menawarkan layanan profesional tanpa terikat kontrak ker-ja jangka panjang dengan satu perusahaan. Pencarian te-naga lepas membutuhkan sistem yang mampu memperte-mukan kriteria spesifik antara klien dan penyedia jasa.

2.4. Sistem Pencarian Berbasis Lokasi

Teknologi *location-based matching* memanfaatkan ti-tik koordinat untuk merekomendasikan layanan terdekat. Pemberian informasi jarak secara *real-time* terbukti mam-pu menstimulasi kepercayaan pengguna untuk menggu-nakan jasa profesional di sekitar wilayah mereka.

2.5. Sistem Informasi Berbasis Web

Sistem berbasis *web* menawarkan aksesibilitas tinggi karena dapat diakses melalui peramban apa pun tanpa in-stalasi tambahan. Arsitektur ini sangat cocok untuk mobi-litas klien maupun pekerja lepas yang kerap berganti per-angkat dalam mengelola proyek.

2.6. User-Centered Design (UCD)

Merupakan metode pengembangan sistem yang berfokus pada pengguna sebagai pusat dari seluruh proses perancangan. Pendekatan ini digunakan agar sistem yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan kenyamanan pengguna. Dalam konteks aplikasi manajemen antrian digital, pengguna meliputi masyarakat, petugas loket, dan admin sistem.

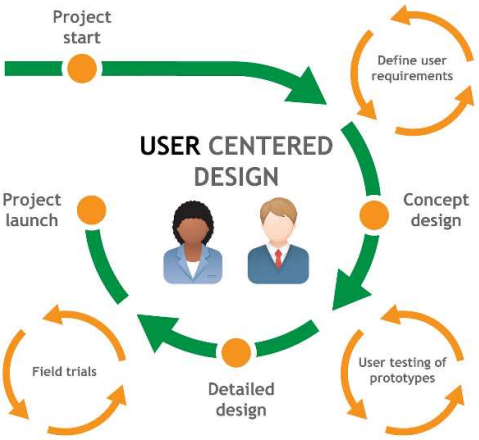

Gambar 1: User Centered Design (UCD)

Gambar tersebut menunjukkan alur metode User-Centered Design (UCD) yang menempatkan pengguna sebagai fokus utama dalam proses pengembangan sistem. Proses dimulai dari tahap project start yang menjadi awal perencanaan dan penentuan tujuan proyek. Setelah itu dilakukan user research and analysis untuk memahami kebutuhan, karakteristik, serta permasalahan yang dialami pengguna. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar dalam membuat concept design agar rancangan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.7. ISO/IEC 25010

ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional yang digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak atau sistem informasi. Standar ini dikembangkan untuk membantu pengembang dalam mengevaluasi kualitas sistem berdasarkan karakteristik tertentu sehingga aplikasi yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan sesuai kebutuhan pengguna. ISO/IEC 25010 menjadi pengembangan dari standar sebelumnya yaitu ISO/IEC 9126 dengan penambahan beberapa aspek kualitas yang lebih lengkap dan modern. Dalam penerapannya, standar ini sering digunakan pada pengujian website, aplikasi mobile, maupun sistem informasi berbasis desktop.

Gambar 2: ISO/IEC 25010

Gambar tersebut menjelaskan karakteristik kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Standar ini digunakan untuk menilai kualitas suatu sistem informasi agar dapat bekerja secara optimal dan memenuhi kebutuhan pengguna. ISO/IEC 25010 memiliki delapan aspek utama, yaitu functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability, dan portability. Setiap aspek memiliki fungsi penting dalam menentukan apakah suatu aplikasi sudah layak digunakan atau masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Skor Maximal= Jumlah Pertanyaan x Bobot Tertinggi x Jumlah Responden (1)

Instrumen penelitian terdiri dari sejumlah pernyataan yang merepresentasikan karakteristik kualitas ISO/IEC 25010, yaitu *functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, reliability, security, maintainability dan portability*. Pernyataan-pernyataan tersebut disesuaikan dengan konteks penggunaan aplikasi manajemen antrian digital pada layanan publik agar hasil evaluasi mencerminkan kondisi sistem yang sebenarnya.

2.8. Metode Prototyping

Metode *Prototyping* menitikberatkan pada pembuatan model kerja awal yang interaktif. Pendekatan ini relevan untuk menyelaraskan kebutuhan pengguna akhir melalui pembuatan desain antarmuka cepat yang dapat langsung dievaluasi sebelum masuk tahap *deployment*.

Gambar 3: Metode Prototyping

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif de-ngan metode evaluatif deskriptif. Metode pengembangan sistem mengaplikasikan *Prototyping* dan *User-Centered Design* (UCD) yang bersifat iteratif. Evaluasi hasil dila-kukan menggunakan standar ISO/IEC 25010 untuk mem-berikan objektivitas pada kesimpulan teknis.

3.2. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek utama adalah *Prototype* Sistem Pencarian Jasa Freelance Lokal (LocalLance). Implementasi studi kasus difokuskan untuk memfasilitasi klien dan pekerja lepas lo-kal, dengan target demografi di wilayah jangkauan Uni-versitas Pamulang.

3.3. Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem pada platform *LocalLance* dirancang menggunakan standar *Unified Modeling Language* (UML) dan struktur basis data relasional guna memetakan alur logika, interaksi fungsional, serta arsitektur data secara terstruktur sebelum masuk ke tahap pengkodean prototipe. Interaksi dinamis antara aktor utama—yaitu klien dan pekerja lepas (*freelancer*)—dengan fungsionalitas sistem didefinisikan secara komprehensif melalui *use case diagram*, sementara logika operasional dari penentuan radius koordinat GPS hingga proses penyewaan jasa yang fleksibel divisualisasikan secara runut menggunakan *activity diagram*. Untuk merepresentasikan pertukaran pesan dinamis secara *real-time* saat antarmuka (*front-end*) mengirimkan parameter lokasi ke peladen, pemodelan ditunjang oleh *sequence diagram* yang bekerja selaras dengan struktur logis *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam menjaga integritas relasional data pengguna, profil jasa, kategori keahlian, dan riwayat pesanan. Pendekatan pemodelan visual yang terintegrasi ini terbukti efektif dalam meminimalisasi kesenjangan kebutuhan fungsional pengguna sebelum sistem diuji berdasarkan standar kualitas ISO/IEC 25010.

3.4. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel ISO/IEC 25010 yang diukur mencakup *Fun-ctional Suitability* (pencarian dan filter yang relevan), *Usa-bility* (antarmuka direktori yang mudah), *Performance Efficiency* (kecepatan pencarian), dan *Reliability*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data dihimpun melalui kuesioner skala Likert lima tingkat untuk mendigitalkan persepsi kualitatif responden menjadi angka kuantitatif. Pengujian fungsional juga di-lakukan untuk memastikan akurasi jarak dan kesesuaian keahlian.

3.6. Populasi dan Sampel

Populasi adalah masyarakat pengguna jasa dan peker-ja lepas di area target. Sampel dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria pengguna yang pernah memiliki pengalaman menyewa atau menawarkan jasa lepas secara digital.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maximal}} \times 100\% \qquad (1)$$

Interpretasi Hasil

Hasil Persentase dikategorikan ke dalam kriteria kualitas, misalnya:

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah}} \qquad (2)$$

$$\text{Range} = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\% \qquad (3)$$

Tabel 1: Range

Persentase	Bobot
81% – 100%	Sangat Baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Kurang
0% – 20%	Sangat Kurang

Analisis Deskriptif

Menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan grafik un-tuk menggambarkan tingkat kualitas sistem berdasarkan masing-masing karakteristik.

3.8. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis sebagai berikut:

a. Identifikasi permasalahan dan studi literatur.
b. Penentuan variabel indikator ISO/IEC 25010.
c. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner).
d. Pengumpulan data observasi dan kuesioner.
e. Pengolahan dan analisis data.
f. Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi sistem.

3.9. Kerangka Evaluasi

Kerangka evaluasi penelitian ini menempatkan ISO/IEC 25010 sebagai dasar pengukuran kualitas sistem pencarian jasa freelance. Evaluasi difokuskan pada dimensi kesesu-aian fungsi pencarian dan kemudahan penggunaan antar-muka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 UML

Untuk memetakan alur logika dan struktur sistem, pe-ngembangan ini menggunakan pemodelan standar UML (*Unified Modeling Language*) dan basis data sebagai berikut:

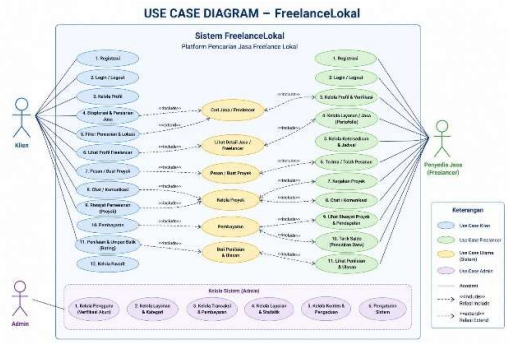

Gambar 4: Tamplan Use Case Diagram

Gambar *Use Case Diagram* di atas mendeskripsikan inte-raksi antara aktor (klien dan *freelancer*) dengan fungsiona-litas sistem. Klien memiliki hak akses untuk mencari jasa, menggunakan filter lokasi, dan menyewa jasa, sementara *freelancer* dapat mengelola portofolio.

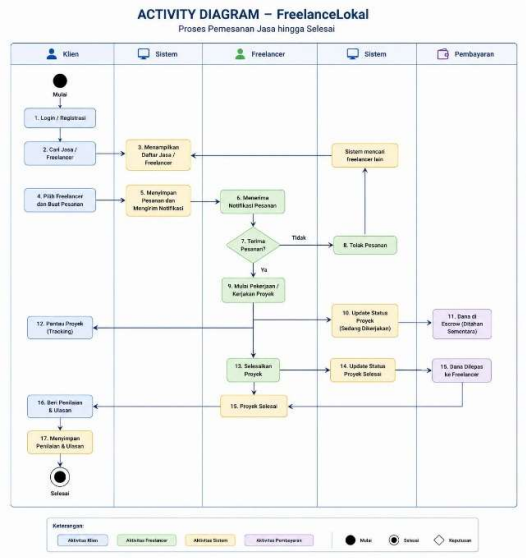

Gambar 5: Tamplan Activity Diagram

Gambar *Activity Diagram* menjelaskan aliran kerja (*wor-kflow*) dari proses penyewaan jasa. Diagram ini meme-takan kondisi ketika klien mengatur radius jarak, sistem menyaring penyedia jasa yang sesuai, hingga proses pe-mesanan (*booking*) selesai.

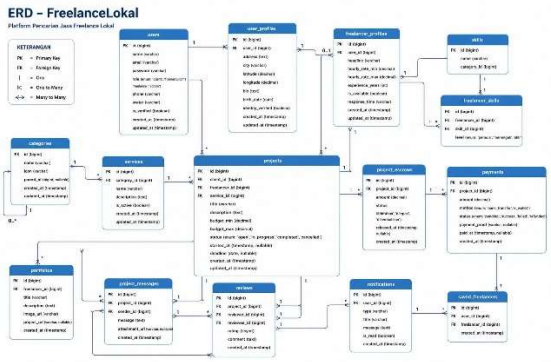

Gambar 6: Tampilan Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar *Entity Relationship Diagram* (ERD) merepresen-tasikan struktur logis dari basis data sistem. Diagram ini memuat entitas utama seperti pengguna, profil jasa, kate-gori keahlian, dan riwayat pesanan beserta relasinya untuk integritas data.

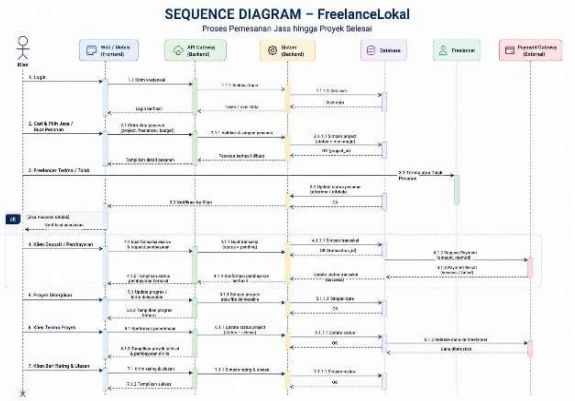

Gambar 7: Tamplan Sequence Diagram

Gambar *Sequence Diagram* memodelkan interaksi pertu-karan pesan antar objek. Diagram ini menyoroti bagaima-na antarmuka pengguna (*front-end*) mengirimkan parame-ter lokasi ke peladen yang kemudian merespons dengan daftar *freelancer* terdekat.

4.2Implementasi Sistem

Hasil dari fase pengembangan adalah sebuah *prototype* sistem pencarian jasa berbasis *web* yang terintegrasi. Untuk meminimalisir kesalahan tata letak, setiap antarmuka dijelaskan mengikuti gambar di bawah ini:

1. Dashboard Eksplorasi

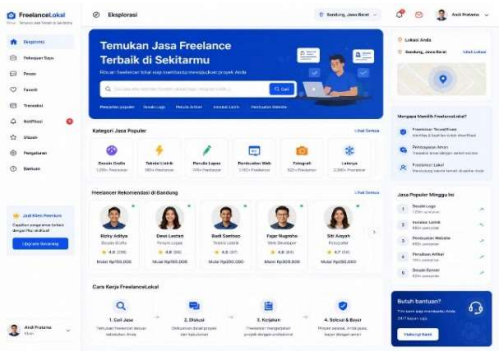

Gambar 8: Tampilan Dashboard Eksplorasi

Gambar tersebut menampilkan halaman **Dashboard Eksplorasi** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan modern, responsif, dan user-friendly. Halaman ini berfungsi sebagai beranda utama yang menampilkan fitur pencarian jasa, kategori layanan populer, rekomendasi freelancer terbaik, serta informasi layanan yang sedang banyak diminati. Pengguna dapat dengan mudah mencari freelancer berdasarkan kategori maupun kata kunci tertentu. Selain itu, tersedia informasi freelancer dengan rating tertinggi dan lokasi terdekat sehingga memudahkan pengguna dalam menemukan penyedia jasa yang sesuai dengan kebutuhannya secara cepat dan efisien.

2. Halaman Pekerjaan Saya

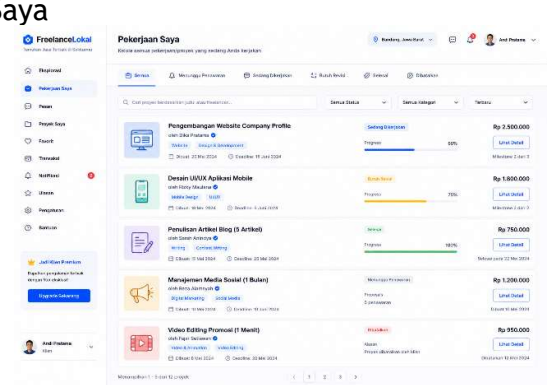

Gambar 9: Tampilan Halaman Pekerjaan Saya

Gambar tersebut menampilkan halaman Pekerjaan Saya pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan sederhana, informatif, dan mudah dipahami. Halaman ini digunakan untuk mengelola seluruh proyek yang sedang berjalan maupun yang telah selesai. Pengguna dapat melihat informasi status proyek, progres pengerjaan, anggaran, tenggat waktu, serta detail freelancer yang mengerjakan proyek tersebut. Selain itu, tersedia fitur pencarian, filter status proyek, dan pembuatan proyek baru sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola seluruh aktivitas pekerjaan secara terstruktur.

3. Halaman Pesan

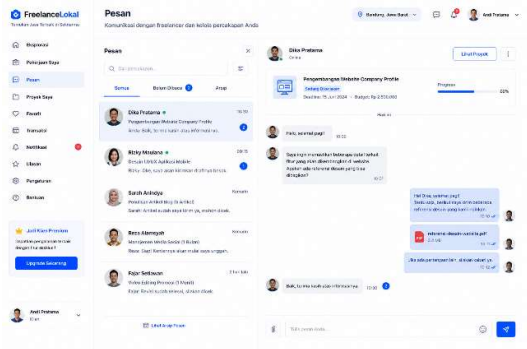

Gambar 10: Tampilan Halaman Pesan

Gambar tersebut menampilkan halaman **Pesan** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan interaktif dan modern. Halaman ini digunakan sebagai media komunikasi antara klien dengan freelancer selama proses pengerjaan proyek berlangsung. Tersedia daftar percakapan, fitur pencarian pesan, pengiriman dokumen, serta riwayat komunikasi secara real-time. Melalui halaman ini pengguna dapat melakukan koordinasi pekerjaan, memberikan revisi, maupun berdiskusi mengenai

perkembangan proyek sehingga proses kolaborasi menjadi lebih efektif.

4. Halaman Proyek Saya

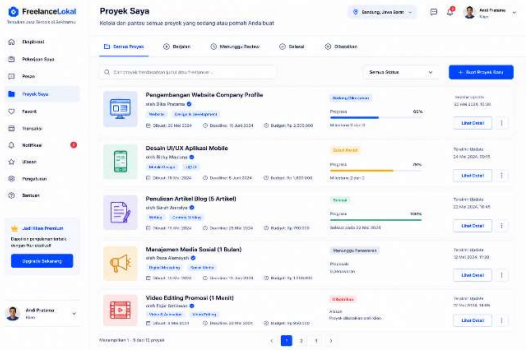

Gambar 11: Tampilan Halaman Proyek Saya

Gambar tersebut menampilkan halaman **Proyek Saya** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan profesional dan informatif. Halaman ini digunakan untuk memantau seluruh proyek yang telah dibuat oleh pengguna beserta perkembangan pengerjaannya. Informasi yang ditampilkan meliputi nama proyek, kategori layanan, status pengerjaan, progress proyek, anggaran, deadline, dan waktu pembaruan terakhir. Selain itu, pengguna dapat melakukan pencarian proyek, memfilter berdasarkan status, serta melihat detail proyek secara lengkap untuk mempermudah proses monitoring.

5. Halaman Favorit

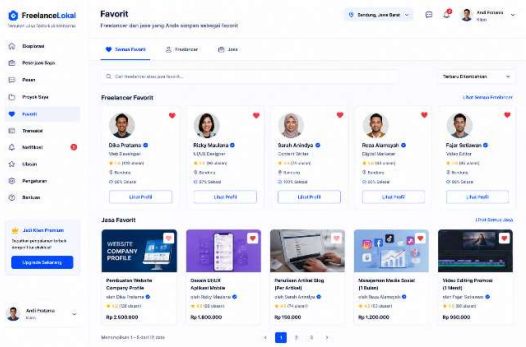

Gambar 12: Tampilan Halaman Favorit

Gambar tersebut menampilkan halaman **Favorit** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan modern dan menarik. Halaman ini digunakan untuk menyimpan freelancer maupun layanan jasa yang dianggap menarik oleh pengguna sehingga dapat diakses kembali dengan mudah. Informasi yang ditampilkan meliputi foto freelancer, bidang keahlian, rating, jumlah ulasan, lokasi, harga jasa, serta tingkat penyelesaian proyek. Fitur ini membantu pengguna membandingkan beberapa freelancer sebelum menentukan pilihan terbaik sesuai kebutuhan.

6. Halaman Transaksi

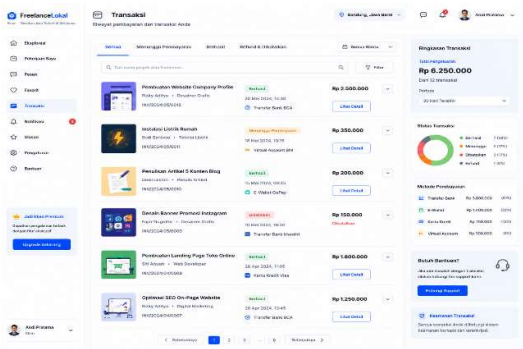

Gambar 13: Tampilan Halaman Transaksi

Gambar tersebut menampilkan halaman **Transaksi** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan sederhana dan informatif. Halaman ini digunakan untuk menampilkan seluruh riwayat pembayaran dan transaksi yang dilakukan oleh pengguna. Informasi yang tersedia meliputi nomor transaksi, nama proyek, nominal pembayaran, metode pembayaran, status transaksi, serta tanggal pembayaran. Selain itu, pengguna dapat melihat detail pembayaran, mengunduh bukti transaksi, serta memantau proses pembayaran secara transparan sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap sistem.

7. Halaman Notifikasi

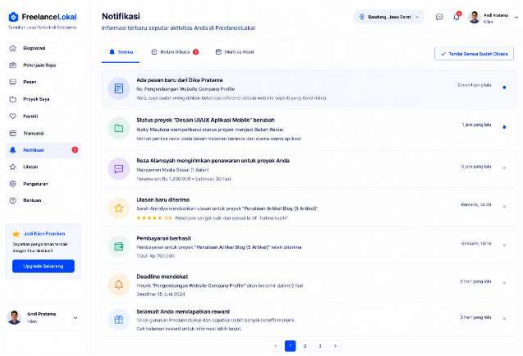

Gambar 14: Tampilan Halaman Notifikasi

Gambar tersebut menampilkan halaman **Notifikasi** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan modern, sederhana, dan informatif. Halaman ini digunakan untuk menampilkan seluruh pemberitahuan yang berkaitan dengan aktivitas pengguna, seperti pesan baru, perubahan status proyek, penawaran freelancer, pembayaran, ulasan, maupun pengingat tenggat waktu proyek. Tersedia pula fitur penyaringan notifikasi berdasarkan status serta penandaan notifikasi yang telah dibaca. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat memperoleh informasi terbaru secara real-time tanpa harus membuka setiap menu secara manual.

8. Halaman Ulasan

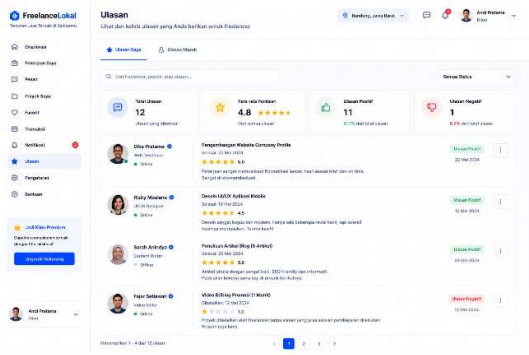

Gambar 15: Tampilan Halaman Ulasan

Gambar tersebut menampilkan halaman **Ulasan** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan profesional dan mudah digunakan. Halaman ini berfungsi untuk mengelola seluruh ulasan dan penilaian yang diberikan pengguna kepada freelancer setelah proyek selesai dikerjakan. Informasi yang ditampilkan meliputi jumlah ulasan, rata-rata rating, komentar pengguna, status ulasan, serta identitas freelancer yang dinilai. Halaman ini membantu meningkatkan kualitas layanan karena setiap freelancer dapat memperoleh masukan yang berguna untuk meningkatkan performa kerja di masa mendatang.

9. Halaman Pengaturan

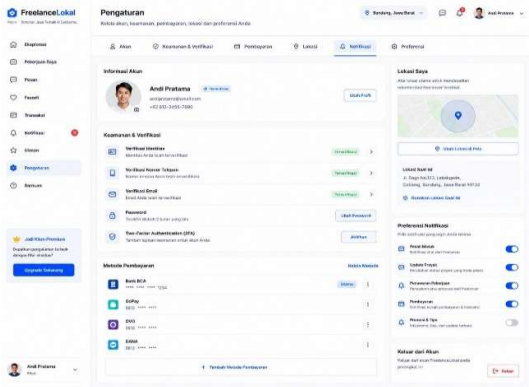

Gambar 16: Tampilan Halaman Pengaturan

Gambar tersebut menampilkan halaman **Pengaturan** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan modern, rapi, dan user-friendly. Halaman ini digunakan untuk mengelola konfigurasi akun pengguna, seperti informasi profil, keamanan akun, metode pembayaran, preferensi notifikasi, lokasi pengguna, serta pengaturan privasi. Selain itu, tersedia fitur penggantian kata sandi dan pengelolaan akun sehingga pengguna dapat menjaga keamanan informasi pribadinya selama menggunakan aplikasi.

10. Halaman Bantuan

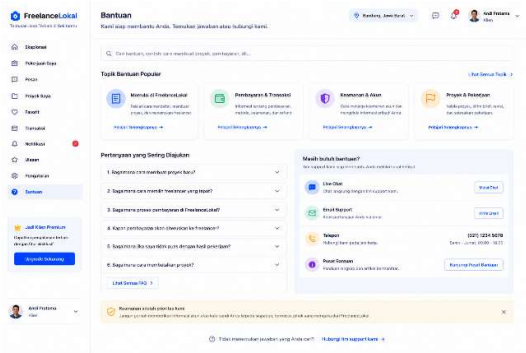

Gambar 17: Tampilan Halaman Bantuan

Gambar tersebut menampilkan halaman **Bantuan** pada Aplikasi Pencarian Jasa Freelance Lokal dengan tampilan sederhana, interaktif, dan mudah dipahami. Halaman ini berfungsi sebagai pusat informasi dan layanan bantuan bagi pengguna dalam menggunakan aplikasi. Tersedia fitur pencarian bantuan, kategori pertanyaan yang sering diajukan (FAQ), live chat, email support, serta pusat dokumentasi penggunaan sistem. Melalui halaman ini, pengguna dapat memperoleh solusi terhadap berbagai permasalahan dengan cepat sehingga meningkatkan kenyamanan dan pengalaman penggunaan aplikasi.

4.3 Pengujian ISO/IEC 25010

Pengujian sistem dilakukan untuk memvalidasi algoritma pencocokan lokasi dan keahlian, serta memastikan bahwa seluruh elemen antarmuka dapat dioperasikan tanpa kendala oleh pengguna dari berbagai tingkat literasi digital. Pengujian kualitas perangkat lunak Aplikasi manajemen antrian digital pada layanan publik dilakukan dengan melibatkan 11 responden pengguna atau user. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan 10 pertanyaan yang disusun berdasarkan delapan karakteristik kualitas perangkat lunak pada standar ISO/IEC 25010, yaitu *functional suitability* 1 pertanyaan, *performance efficiency* 2 pertanyaan, *compatibility* 1 pertanyaan, *usability* 1 pertanyaan, *reliability* 1 pertanyaan, *security* 1 pertanyaan, *maintainability* 2 pertanyaan, dan *portability* 1 pertanyaan. Setiap pertanyaan dinilai menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari nilai 1 (sangat tidak setuju) hingga nilai 5 (sangat setuju).

Table 2 Jumlah Pertanyaan

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
Functional Suitability	1
Performance Efficiency	2
Compatibility	1
Usability	1
Reliability	1
Security	1
Maintainability	2
Portability	1
Total	**10**

Table 3 Inisial Pembobotan

No	Kategori	Inisial	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	1
2	Tidak Setuju	TS	2
3	Netral	N	3
4	Setuju	S	4
5	Sangat Setuju	SS	5

Berdasarkan tabel karakteristik ISO/IEC 25010, instrumen penelitian terdiri dari 10 pertanyaan yang mewakili delapan karakteristik kualitas perangkat lunak. Karakteristik yang memiliki jumlah pertanyaan terbanyak adalah *Performance Efficiency* dan *Maintainability*, masing-masing terdiri dari dua pertanyaan, sedangkan karakteristik lainnya terdiri dari satu pertanyaan. Penyusunan pertanyaan ini bertujuan untuk mengukur kualitas sistem secara menyeluruh berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Selain itu, pengukuran jawaban responden menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju. Setiap kategori diberikan bobot nilai yang berbeda untuk memudahkan proses analisis data dan penentuan tingkat kualitas sistem yang dievaluasi.

Functional Suitability

Table 4 Data Responden *Functional Suitability*

Nama Lengkap	**Pernyataan**
Mohammad Satria Arya Buminata	SS
Ana Rahayu	SS
Ibnu Maulana	S
Junjung adi	S
Muhammad Farhan Nasution	SS
Vivi	N
Muhammad zaky	SS
Muhammad Ridwan	SS
Tasya	S
Putri Arum	SS
Nur Najmi Laila Putri	S

Table 5 Hasil Responden *Functional Suitability*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat tidak setuju	1	0	0
Tidak setuju	2	0	0
Netral	3	1	3
Setuju	4	5	20
Sangat Setuju	5	5	25
Nilai aktual		48	
Nilai Maksimal		55	
Presentase		87%	

$$\textbf{Persentase Functional Suitability} = \frac{48}{55}\ x\ 100\% = 87,27\%$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek *Functional Suitability*, diperoleh total skor aktual sebesar 48 dari skor maksimal 55. Mayoritas responden memberikan penilaian pada kategori *Setuju* dan *Sangat Setuju*, yang menunjukkan bahwa fungsi-fungsi pada sistem telah berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Hasil perhitungan persentase menunjukkan nilai sebesar 87,27%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem mampu menyediakan fitur dan fungsi yang sesuai dengan tujuan pengguna. Dengan demikian, aspek *Functional Suitability* telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Performance Efficiency

Table 6 Data Responden *Performance Efficiency*

Nama Lengkap	**P3**	**P4**
Mohammad Satria Arya Buminata	S	N
Ana Rahayu	SS	N
Ibnu Maulana	SS	N
Junjung Adi	N	S
Muhammad Farhan Nasution	S	SS
Vivi	SS	TS
Muhammad Zaky	S	S
Muhammad Ridwan	SS	SS
Tasya	N	SS
Putri Arum	S	SS
Nur Najmi Laila Putri	SS	SS

Table 7 Hasil Responden *Performance Efficiency*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	2
Netral	3	5	15
Setuju	4	6	24
Sangat Setuju	5	10	50
Nilai Aktual		91	
Nilai Maksimal		110	
Persentase		82,73%	

$$\textbf{Persentase Functional Suitability} = \frac{91}{110}\ x\ 100\% = 82,73\%$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek Performance Efficiency, diperoleh total skor aktual sebesar 91 dari skor maksimal 110. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa sistem mampu memberikan kinerja yang baik dalam hal kecepatan akses, waktu respons, serta tetap berjalan dengan baik ketika digunakan oleh

beberapa pengguna secara bersamaan. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 82,73%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem telah mampu memberikan performa yang efisien sesuai kebutuhan pengguna. Dengan demikian, aspek Performance Efficiency telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Compatibility

Table 8 Data Responden *Compatibilty*

Nama Lengkap	**Pernyataan**
Mohammad Satria Arya Buminata	SS
Ana Rahayu	S
Ibnu Maulana	SS
Junjung adi	S
Muhammad Farhan Nasution	SS
Vivi	N
Muhammad zaky	N
Muhammad Ridwan	SS
Tasya	SS
Putri Arum	SS
Nur Najmi Laila Putri	S

Table 9 Hasil Responden *Compatibility*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat tidak setuju	1	0	0
Tidak setuju	2	0	0
Netral	3	2	6
Setuju	4	3	12
Sangat Setuju	5	6	30
Nilai Aktual		48	
Nilai Maksimal		55	
Presentase		87%	

$$\textbf{\textit{Persentase Functional Suitability}} = \frac{\mathbf{48}}{\mathbf{55}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100\%} = \mathbf{87,27\%}$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek Compatibility, diperoleh total skor aktual sebesar 48 dari skor maksimal 55. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa sistem mampu berjalan dengan baik pada berbagai perangkat dan lingkungan penggunaan tanpa mengalami kendala yang berarti. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 87,27%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem memiliki tingkat kompatibilitas yang baik dalam mendukung penggunaan secara bersamaan maupun mampu beroperasi pada berbagai platform yang digunakan pengguna. Dengan demikian, aspek Compatibility telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Usability

Table 10 Data Responden *Usability*

Nama Lengkap	**P5**	**P10**
Mohammad Satria Arya Buminata	SS	SS
Ana Rahayu	S	S
Ibnu Maulana	SS	SS
Junjung Adi	N	SS
Muhammad Farhan Nasution	SS	SS
Vivi	N	TS
Muhammad Zaky	SS	S
Muhammad Ridwan	SS	S
Tasya	S	SS
Putri Arum	SS	SS
Nur Najmi Laila Putri	S	S

Table 11 Hasil Responden *Usability*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat tidak setuju	1	0	0
Tidak setuju	2	0	0
Netral	3	2	6
Setuju	4	3	12
Sangat Setuju	5	6	30
Nilai Aktual		48	
Nilai Maksimal		55	
Presentase		87%	

$$\textbf{\textit{Persentase Functional Suitability}} = \frac{96}{110}\ x\ 100\% = 87,23\%$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek Usability, diperoleh total skor aktual sebesar 96 dari skor maksimal 110. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa tampilan sistem mudah dipahami, fitur-fitur yang tersedia mudah digunakan, serta dokumentasi dan panduan yang disediakan dapat membantu pengguna dalam mengoperasikan maupun memelihara sistem. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 87,27%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang tinggi dan mampu memberikan pengalaman penggunaan yang baik bagi pengguna. Dengan demikian, aspek Usability telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Reliability

Table 12 Data Responden Reli*ability*

Nama Lengkap	**P2**	**P4**
Mohammad Satria Arya Buminata	SS	N
Ana Rahayu	S	N
Ibnu Maulana	S	N
Junjung Adi	SS	S
Muhammad Farhan Nasution	SS	SS
Vivi	TS	TS
Muhammad Zaky	S	S
Muhammad Ridwan	SS	SS
Tasya	S	SS
Putri Arum	SS	SS
Nur Najmi Laila Putri	SS	SS

Table 13 Hasil Responden *Reliability*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	2	4
Netral	3	3	9
Setuju	4	6	24
Sangat Setuju	5	11	55
Nilai Aktual		92	
Nilai Maksimal		110	
Presentase		84%	

$$\textbf{\textit{Persentase Functional Suitability}} = \frac{92}{110}\ x\ 100\% = 83,64\%$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek Reliability, diperoleh total skor aktual sebesar 92 dari skor maksimal 110. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa sistem mampu berjalan secara stabil tanpa sering mengalami gangguan atau *error*, serta tetap dapat beroperasi dengan baik ketika digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 83,64%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem memiliki tingkat keandalan yang baik dalam menjaga kestabilan layanan selama proses operasional. Dengan demikian, aspek Reliability telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Security

Table 14 Data Responden Security

Nama Lengkap	Pernyataan
Mohammad Satria Arya Buminata	SS
Ana Rahayu	S
Ibnu Maulana	SS
Junjung Adi	S
Muhammad Farhan Nasution	SS
Vivi	TS
Muhammad Zaky	S
Muhammad Ridwan	S
Tasya	S
Putri Arum	SS
Nur Najmi Laila Putri	SS

Table 15 Hasil Responden *Security*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	1	2
Netral	3	0	0
Setuju	4	5	20
Sangat Setuju	5	5	25
Nilai Aktual		47	
Nilai Maksimal		55	
Presentase		85%	

$$\textbf{\textit{Persentase Functional Suitability}} = \frac{47}{55}\ x\ 100\% = 85,45\%$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek Security, diperoleh total skor aktual sebesar 47 dari skor maksimal 55. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa sistem mampu menjaga keamanan data pengguna serta mencegah akses yang tidak sah terhadap sistem. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 85,45%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem telah memiliki mekanisme keamanan yang baik untuk melindungi data dan informasi selama proses operasional. Dengan demikian, aspek Security telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Maintainability

Table 16 Data Responden *Maintainability*

Nama Lengkap	P8	P10
Mohammad Satria Arya Buminata	SS	SS
Ana Rahayu	S	S
Ibnu Maulana	S	SS
Junjung Adi	SS	SS
Muhammad Farhan Nasution	SS	SS
Vivi	TS	TS
Muhammad Zaky	SS	S
Muhammad Ridwan	SS	S
Tasya	SS	SS
Putri Arum	SS	SS
Nur Najmi Laila Putri	S	S

Table 17 Hasil Responden *Maintainability*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	2	4
Netral	3	0	0
Setuju	4	7	28
Sangat Setuju	5	11	55
Nilai Aktual		87	
Nilai Maksimal		110	
Presentase		79%	

$$\textbf{Persentase Functional Suitability} = \frac{87}{110}\ x\ 100\% = 79,09\%$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek Maintainability, diperoleh total skor aktual sebesar 87 dari skor maksimal 110. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa sistem mudah diperbaiki maupun dikembangkan ketika terjadi kesalahan atau perubahan kebutuhan. Selain itu, dokumentasi dan panduan yang tersedia juga dinilai dapat membantu dalam proses penggunaan maupun pemeliharaan sistem. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 79,09%, sehingga termasuk dalam kategori baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan pemeliharaan yang baik dan mendukung proses pengembangan maupun perbaikan sistem di masa mendatang. Dengan demikian, aspek Maintainability telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Portability

Table 18 Data Responden *Portability*

Nama Lengkap	Pernyataan
Mohammad Satria Arya Buminata	SS
Ana Rahayu	S
Ibnu Maulana	SS
Junjung Adi	S
Muhammad Farhan Nasution	SS
Vivi	N
Muhammad Zaky	SS
Muhammad Ridwan	SS
Tasya	SS
Putri Arum	SS
Nur Najmi Laila Putri	S

Table 19 Hasil Responden Por*tability*

Kategori	Bobot	Pn	Hasil
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Netral	3	1	3
Setuju	4	3	12
Sangat Setuju	5	7	35
Nilai Aktual		50	
Nilai Maksimal		55	
Presentase		91%	

$$\textbf{\textit{Persentase Functional Suitability}} = \frac{50}{55}\ x\ 100\% = 90,91\%$$

Berdasarkan hasil pengujian aspek Portability, diperoleh total skor aktual sebesar 50 dari skor maksimal 55. Mayoritas responden memberikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju, yang menunjukkan bahwa sistem mudah dipindahkan maupun diakses pada berbagai platform atau lingkungan yang berbeda. Hasil perhitungan menunjukkan persentase sebesar 90,91%, sehingga termasuk dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa sistem memiliki tingkat portabilitas yang tinggi dan mampu beroperasi dengan baik pada berbagai perangkat maupun lingkungan penggunaan. Dengan demikian, aspek Portability telah memenuhi kriteria kualitas perangkat lunak berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Rekapitulasi Hasil Pengujian

Table 20 Hasil Rekapitulasi Pengujian

Karakter	Jumlah Pertanyaan	Total Skor Aktual	Total Skor Maximal	Persentase	Bobot
Functional Suitability	1	47	55	85,45%	Sangat Baik
Performance Efficiency	2	94	110	85,45%	Sangat Baik
Compatibility	1	49	55	89,09%	Sangat Baik
Usability	1	48	55	87,27%	Sangat Baik
Reliability	1	50	55	90,91%	Sangat Baik
Security	1	50	55	90,91%	Sangat Baik
Maintainability	2	99	110	90%	Sangat Baik
Portability	1	51	55	92,7%	Sangat Baik
Persentase Keseluruhan				**88,97%**	**Sangat Baik**

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian, kualitas perangkat lunak yang dikembangkan menunjukkan hasil yang baik pada seluruh karakteristik ISO/IEC 25010. Aspek Functional Suitability memperoleh nilai sebesar 85,45%, Performance Efficiency sebesar 82,73%, Compatibility sebesar 87,27%, Usability sebesar 87,27%, Reliability sebesar 83,64%, Security sebesar 85,45%, Maintainability sebesar 79,09%, dan Portability memperoleh nilai tertinggi yaitu 90,91%. Secara keseluruhan, sistem memperoleh persentase sebesar 84,55%, sehingga termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mampu memenuhi karakteristik kualitas perangkat lunak sesuai standar ISO/IEC 25010, sehingga layak digunakan sebagai solusi dalam mendukung kebutuhan pengguna secara efektif, efisien, dan andal.

5. PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah berhasil merancang dan mengembangkan prototipe sistem pencarian jasa *freelance* lokal bernama *LocalLance* dengan mengintegrasikan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) dan metode pengembangan prototipe secara interaktif. Penerapan algoritma *location & skill-based matching* terbukti secara fungsional mampu menyaring dan merekomendasikan penyedia jasa terdekat secara akurat berdasarkan koordinat geografis GPS dan kualifikasi keahlian pengguna. Berdasarkan evaluasi kualitas yang mengacu pada standar internasional ISO/IEC 25010 dengan fokus pada karakteristik *Functional Suitability*, *Usability*, *Performance Efficiency*, dan *Reliability*, prototipe ini menunjukkan tingkat kelayakan operasional yang sangat baik, stabil, responsif, serta mudah digunakan oleh target pengguna. Hasil evaluasi ini juga memperkuat validitas metodologis rekayasa perangkat lunak yang selaras dengan temuan riset kualitas sistem informasi di lingkungan institusi akademik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kualitas dan batasan fungsionalitas sistem saat ini, beberapa poin krusial direkomendasikan untuk pengembangan platform *LocalLance* di masa mendatang:

1. Adopsi Teknologi Web Modern: Disarankan untuk mengimplementasikan fitur *Progressive Web Apps* (PWA) pada tahap pengembangan selanjutnya agar sistem direktori dapat diakses secara responsif dalam kondisi luring (*offline*) serta mempermudah instalasi langsung di layar utama perangkat seluler pengguna.

2. Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran: Pengembangan berikutnya perlu mengintegrasikan *payment gateway* berbasis REST API guna memfasilitasi transaksi pembayaran jasa secara aman, transparan, dan tercatat secara otomatis langsung di dalam platform untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.
3. Perluasan Cakupan Pengujian: Pengujian kualitas di masa mendatang sebaiknya melibatkan populasi responden yang lebih luas dan heterogen di luar demografi wilayah Universitas Pamulang guna memperoleh data evaluasi kegunaan (*usability*) yang lebih komprehensif bagi industri *gig economy* regional.

5.3 Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang yang telah memberikan dukungan akademis, fasilitas bimbingan teknis, serta lingkungan riset yang kondusif selama proses pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada para pekerja lepas (*freelancer*) lokal, pelaku usaha, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi aktif dalam pengisian kuesioner evaluasi dan pengujian sistem *LocalLance*. Semoga draf dan hasil akhir penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan ekonomi kreatif berbasis digital di tingkat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

[1] C. Anwar and S. Kom, *Teori dan Konsep Managemen Perubahan Teknologi Informasi*. 2025.
[2] C. Anwar and R. Hartono, “Implementation of Information System and Software Quality Testing in Company Operational Applications Based on ISO/IEC 25010 (Case Study: PT Snapdev Digital Indonesia),” *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, vol. 12, no. 1, pp. 307–325, 2026.
[3] C. Anwar, S. Farizy, and S. Wijayanto, “Implementasi ISO/IEC 25010 dalam Evaluasi Kualitas Fungsional dan Usability Sistem Informasi Keuangan Studi Kasus PT Teknologi Informatika Solusindo,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 10, no. 2, pp. 3034–3042, 2026.
[4] C. Anwar, “Evaluasi Usability Sistem Informasi Keuangan Menggunakan Standar ISO/IEC 25010,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 3034–3042, 2026.
[5] C. Anwar, “Inovasi Teknologi Sistem Informasi untuk Kepentingan Operasional Perusahaan dalam Human Resource Development dan General Affair dengan Menggunakan Metode Agile Berbasis Website (Studi Kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo),” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, vol. 5, no. 1, pp. 2902–2912, 2026.
[6] A. Fauzy, R. D. Iqklimah, and C. Anwar, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan UMKM Berbasis Website Menggunakan Standar ISO/IEC 25010,” *Journal of Information Systems and Business Technology*, vol. 2, no. 3, pp. 164–199, 2026, [Online]. Available: https://journal.jci.co.id/jisbt/article/view/434
[7] R. Y. Rajata, R. S. Shoma, and C. Anwar, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Website Menggunakan Standar ISO/IEC 25010 dengan Metode Prototype (On Project: PT Teknologi Informatika Solusindo),” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, vol. 3, no. 3, pp. 615–651, 2026, doi: 10.61722/jmia.v3i3.10321.
[8] E. Susanti and T. E. Tarigan, “Penilaian Kualitas Sistem Informasi Menggunakan ISO/IEC 25010 Dengan Metode Profile Matching,” *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 12, no. 1, pp. 307–315, 2023, [Online]. Available: http://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/view/1189

[9] M. K. Abdillah, S. Suprapto, and A. R. Perdanakusuma, "Analisis Kualitas Website XYZ.com menggunakan Model ISO/IEC 25010 Product Quality," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 1, pp. 41–50, 2024, [Online]. Available: https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/13205

[10] B. I. Rumabar and E. Maria, "Evaluasi Kualitas Shopeepay Menggunakan ISO/IEC 25010," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 54–61, 2024, doi: 10.21466/vol14iss1pp54-61.

[11] F. R. Ferdiansyah and R. Sofian, "Implementasi Teknologi QR Code dan Location Based Service pada Presensi Mobile Flutter," *Jurnal Ilmiah Intech: Information Technology Journal of UMUS*, vol. 5, no. 2, pp. 85–97, 2023, [Online]. Available: https://jurnal.umus.ac.id/index.php/intech/article/view/10321

[12] M. A. Laksono, I. A. Kautsar, and H. Setiawan, "Implementasi Payment Gateway pada Platform Freelance Digital Menggunakan Rest API," *SMATIKA: STIKI Informatika Jurnal*, vol. 14, no. 1, 2024, doi: 10.32664/smatika.v14i01.1227.

[13] L. N. Andryanto, "User-Centered Design pada Pengembangan Interface Web Penyedia Jasa Pembuatan Undangan Pernikahan (Fairytale)," *Uranus: Jurnal Ilmiah Teknik Elektro, Sains dan Informatika*, vol. 2, no. 4, pp. 244–263, 2024, doi: 10.61132/uranus.v2i4.525.

[14] I. R. R. Syahril and S. A. Surya, "Perancangan UI/UX Design pada Aplikasi Jasa Freelancer Berbasis Android Menggunakan Metode User Centered Design," *Jurnal Ilmiah Matrik*, vol. 25, no. 1, pp. 7–14, 2023, [Online]. Available: https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/1209

[15] R. A. Saputra, I. A. Kautsar, N. Ariyanti, and C. Aurusta, "Implementasi Progressive Web Apps Pada Platform Freelance Digital Dengan Metode Rapid Application Development," *SMATIKA: STIKI Informatika Jurnal*, vol. 14, no. 1, pp. 157–168, 2024, doi: 10.32664/smatika.v14i01.1228.